
PERANCANGAN BUKU ESAI FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA PROMOSI CAGAR BUDAYA DI KAMPUNG HAKIM BALE BUJANG

Maya Juwita^{*}, Asrinaldi^{**}, Fentisari Desti Sucipto^{***}

^{*}Prodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Budaya
Indonesia Aceh

^{**} Prodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Budaya
Indonesia Aceh

^{***} Prodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Budaya
Indonesia Aceh

e-mail: mayajuwita1221@gmail.com

KEYWORD

*Essay Books,
Photography, Cultural
Heritage.*

ABSTRACT

This project aims to design a Photography Essay Book as a Promotional Media for Cultural Heritage in Hakim Bale Bujang Village. In this Village there are many cultural heritages. At present, many people, students and students do not know about the Cultural Heritage in Kampung Hakim Bale Bujang because at this time many do not know about it, due to the lack of concern for the community, students and students towards the cultural heritage in this Village. However, the Cultural Heritage is part of the cultural heritage that must be preserved and has a lot of positive values that are good for development. Cultural heritage has a very close relationship with the intellectual, social, emotional and personality development of students and students.

Designing a Photographic Essay Book as a Promotional Media for Cultural Heritage in Hakim Bale Bujang Village using the SWOT Analysis Method. This method is used in order to be able to examine how the strengths, weaknesses, opportunities and threats in the media that will be designed and uses the 5W+1H analysis method to deepen the designer's study. The results of this design include; the design of a Cultural Conservation Photography Essay Book in Hakim Bale Bujang Village and there are other supporting media such as posters, pins, x-banners and mock ups. This book is designed for students aged 12-25 years in order to preserve the Cultural Heritage in Hakim Bale Bujang Village, Lut Tawar District, Central Aceh District, Aceh Province.

PENDAHULUAN

Hakim Bale Bujang merupakan salah satu Kampung yang berada di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Hakim Bale Bujang memiliki beberapa destinasi wisata, peninggalan sejarah, kesenian serta komoditas khas daerah yaitu

kopi Gayo. Masyarakat di Kampung Hakim Bale Bujang hidup dengan mewarisi tradisi adat Suku Gayo dalam kehidupan Sosial, Kesenian dan Budaya mereka.

Kampung Hakim Bale Bujang memiliki dua objek wisata yang sangat populer di Aceh Tengah yaitu *Bur Telege* dan

Dermaga *Lukup Penalam* selain kedua objek wisata Kampung Hakim Bale Bujang juga memiliki cagar budaya baik berupa bangunan dan lainnya.

Cagar budaya adalah benda yang perlu dilestarikan agar tidak mengalami kerusakan dan kepunahan. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 Pasal 1 (ayat 1) cagar budaya adalah warisan budaya yang bersifat kebendaan, berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, dan kawasan cagar budaya baik didarat maupun diair yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan kebudayaan melalui proses penetapan.

kurangnya dokumentasi serta kurangnya pengetahuan masyarakat akan sejarah yang ada, Perancangan Buku ini sebagai upaya memperkenalkan cagar budaya yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang. Buku Esai Fotografi yang dirancang berisi tentang aktivitas masyarakat, cagar budaya dan destinasi wisata yang ada di kampung Hakim Bale Bujang. Selain itu, Buku Esai Fotografi ini dapat membantu masyarakat dan budayawan dalam hal dokumentasi benda bersejarah yang ada dalam lingkungan masyarakat.

Pentingnya buku Esai Fotografi bagi Kampung Hakim Bale Bujang sebagai pelestarian cagar budaya yang ada. Hasil perancangan ini diharapkan bisa menjadi

dokumentasi mengenai cagar budaya yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang, dan dapat memudahkan masyarakat maupun wisatawan, untuk mengetahui cagar budaya yang ada. Karena cagar budaya tersebut merupakan bukti-bukti sejarah yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang.

Fotografi menjadi salah satu alternatif untuk memperkenalkan Kampung Hakim Bale Bujang kepada masyarakat baik dalam maupun luar daerah secara informatif, karena dalam fotografi dapat menjadi jembatan untuk menceritakan nilai-nilai sejarah yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang dan cagar budayanya kemudian dikemas dalam bentuk buku esai fotografi.

Esai fotografi adalah serangkaian foto-foto yang menggambarkan berbagai aspek dari suatu masalah yang dikupas secara mendalam dan dapat diartikan sebagai rangkaian dari cerita lalu digambarkan melalui foto secara berurutan atau bercerita (Iskandar dalam jurnal Arif Yulianto, 2022). Buku esai fotografi merupakan media penyampaian rangkaian cerita yang dikemas berbentuk buku dan bertujuan untuk melestarikan budaya maupun sejarah yang telah hilang, bahkan sangat berfungsi sebagai dokumentasi cagar budaya Kampung Hakim Bale Bujang.

Menurut Sumolang dalam jurnal Aditya (2022), esai fotografi Kampung Hakim Bale Bujang diaplikasikan pada konsep yang berkaitan dengan sebuah buku yang memiliki narasi. Alasan pengaplikasian karya esai fotografi menjadi sebuah buku,

karena buku selalu mengalami perkembangan dan tidak akan pernah berhenti digunakan masyarakat. Perancangan buku esai fotografi digunakan sebagai media dengan tujuan untuk mempromosikan Kampung Hakim Bale Bujang dan cagar budayanya agar lebih dikenal luas oleh masyarakat maupun wisatawan yang datang ke Aceh Tengah.

METODE

Metode dalam perancangan ini adalah menggunakan Metode Analisis SWOT. Metode ini digunakan agar bisa mengkaji bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada media yang akan dirancang. Berikut beberapa tahapan paling pertama yang perancang lakukan guna mendapatkan informasi yang lebih jelas, ialah:

1. Pra Perancangan

Pra perancangan adalah tahap pertama yang perancang lakukan sebelum memulai proses perancangan karya. Pra Perancangan ini terdapat beberapa tahapan. Berikut adalah beberapa tahapan sebelum melakukan perancangan karya.

a) Observasi

Menurut Suwendra, I. W. (2018) Observasi dilakukan dari gecek observasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu dengan cara cermat serta mengamati apa yang dilihat. Observasi dilakukan kelokasi untuk mengetahui informasi cagar budaya yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang. Masyarakat kampung agar data yang diperoleh lebih akurat dan kuat.

b) Wawancara

Menurut Singh dalam buku Aditya (2022), wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian atau peristiwa secara langsung, dilakukan wawancara untuk mencari data yang tidak bisa diperoleh dalam pengamatan serta perolehan data. Perancang melakukan wawancara secara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi secara mendalam yang berkaitan dengan cagar budaya di Kampung Hakim Bale Bujang.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah salah satu cara yang akan digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung perancangan. Dokumentasi berfungsi sebagai metode pengumpulan data subjek.

2. Proses Perancangan Karya

a) Metode Analisis SWOT

- Analisis SWOT

Dengan menggunakan metode SWOT dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam perancangan buku esai fotografi ini guna dapat menjawab permasalahan yang ada dilapangan.

- a. Strengths (Kekuatan)
- b. *Weakness* (Kelemahan)
- c. pportunities (Peluang)

d. *Threats* (Ancaman)

- Analisis 5W+1H

Dalam perancangan ini juga menggunakan metode analisis 5W+1H guna untuk memperdalam kajian, analisis 5W+1H terdiri dari:

- a. *What*: Apa yang akan dirancang.
- b. *Where*: Dimana lokasi Cagar Budaya.
- c. *When*: Kapan waktu dan penggunaan perancangan akan dilakukan
- d. *Who*: Siapa sasaran dari perancangan.
- e. *Why*: Mengapa melakukan perancangan.
- f. *How*: Bagaimana perancangan yang akan dilakukan nantinya.

HASIL

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) adalah metode yang dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam perancangan buku esai fotografi ini guna dapat menjawab permasalahan yang ada dilapangan.

e. *Strengths* (Kekuatan)

- Buku esai fotografi menarik minat baca.
- Elemen grafis pada buku esai fotografi merepresentasikan tentang Cagar Budaya yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang.
- f. *Weakness* (Kelemahan)
- Belum begitu banyak perancangan Buku Esai Fotografi tentang Cagar Budaya karena kurangnya informasi terkait cagar budaya yang ada.

- Tidak semua bisa paham mengenai Buku Esai Fotografi.

g. *opportunities* (Peluang)

- Banyak penerapan buku diberbagai media
- Buku esai fotografi dapat menarik minat pelajar dan mahasiswa

h. *Threats* (Ancaman)

- Kurang pedulinya masyarakat tentang pentingnya buku esai fotografi

2. Analisis 5 W+ 1H

Analisis 5W+1H guna untuk memperdalam kajian, analisis 5W+1H terdiri dari:

- g. *What*: Dalam hal ini yang dirancang adalah perancangan buku esai fotografi cagar budaya di Kampung Hakim Bale Bujang.
- h. *Where*: Cagar Budaya ini berlokasi di kawasan Kampung Hakim Bale Bujang, Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah.
- i. *When*: Waktu perancangan dimulai tanggal 10 Maret 2023-30 Mei 2023, penggunaan perancangan dimulai dari sekarang sampai masa yang akan datang.
- j. *Who*: Sasaran dari perancangan buku esai fotografi cagar budaya ini adalah masyarakat Khususnya pelajar
- k. *Why*: Melakukan perancangan buku esai fotografi agar dapat memperkenalkan kembali warisan budaya yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang berupa cagar budayanya.

1. *How*: Perancangan dilakukan mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi, proses perancangan hingga buku diimplementasikan pada berbagai media.

3. Konsep atau Ide

Buku ini memuat karya fotografi dan dilengkapi dengan narasi terkait foto yang ditampilkan. Pemilihan objek foto dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan cagar budaya yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang, diantaranya.

a. Aktivitas masyarakat

Aktivitas masyarakat Hakim Bale Bujang adalah sebagai nelayan dan petani.

b. Cagar budaya

- 1) Jembatan
- 2) Masjid Pi
- 3) Rumah Belanda
- 4) Tugu 45
- 5) Botol *Erven Lucas Bols Hels Lootsje Amsterdam 1 Liter*

c. Destinasi wisata

- Wisata Bur Telege
- Wisata Dermaga Lukup Penalam

4. Segmentasi

Menurut Farida Yulianti, (2019) segmentasi pasar atau target audien adalah sekelompok masyarakat atau anak-anak yang menjadi sasaran dalam perancang sebuah buku Esai Fotografi. Hal yang diperuntukan menjadi target audiens dalam perancangan Buku Esai Fotografi Cagar Budaya dibagi menjadi dua segmen, yaitu target premier dan sekunder kemudian dibagi dalam tiga bagian

berdasarkan demografis, psikografis, dan geografis, seperti penjelasan berikut.

a. Demografis

Pengelompokan target pasar berdasarkan usia rata-rata, jenis kelamin dan tingkat sosial ekonomi.

- Target primer

- a) Pelajar, Mahasiswa
- b) Usia 12-25 tahun
- c) Laki-laki & Perempuan

- Target sekunder

- a) Orang Tua, Pegawai Negeri atau Swasta, Wiraswasta, dan Wirausaha
- b) Laki-laki & Perempuan

b. Psikografis

- Target *primer*

Perancangan buku esai fotografi sebagai media promosi Kampung Hakim Bale Bujang dan cagar budaya, memiliki target utama pelajar dan mahasiswa usia 12 – 25 tahun. Karena pada usia 12-25 cenderung lebih tertarik dengan hp dan tempat-tempat yang bias dijadikan sebagai tempat berkreasi. Usia 12-25 tahun ini juga memiliki karakter yang produktif untuk mengunjungi tempat bersejarah yang dapat bermanfaat bagi mereka.

- Target sekunder

- a) Gaya hidup yang menyesuaikan perkembangan zaman
- b) Memiliki minat baca yang tinggi, peduli dan mempunyai harapan yang besar pada anaknya.

- Geografis

Seluruh masyarakat Indonesia, khususnya Kabupaten Aceh Tengah., karena seringnya orang-orang berkumpul dan berkomunikasi antara satu dengan yang lain dan dapat disebarakan melalui media sosial.

5. Positioning

Perancangan Buku Esai Fotografi sebagai media promosi cagar budaya di Kampung Hakim Bale Bujang berbentuk E-book.

6. Tipografi Dalam Buku Esai

Perancang Buku Esai Fotografi tentang Cagar Budaya menggunakan dua jenis tipografi yang berbeda, yaitu untuk judul dan narasi. Tipografi yang digunakan untuk judul adalah Coolvetica Compressed Hv. Font ini dipilih karena cocok dengan target buku yang akan dirancang. Karakter font Coolvetica Compressed Hv tidak kaku, kuat dan jelas. Narasi pada penciptaan Buku Esai Fotografi ini perancang menggunakan font Calibri karena mempertimbangkan tingkat keterbacaan pembaca dan kejelasan Buku Esai Fotografi yang disampaikan kepada audiens.

COVER BUKU	TIPOGRAFI
CAGAR BUDAYA HAKIM BALE BUJANG Aa, Bb, Cc, Dd, Ee, Ff, Gg, Hh, Ii, Jj, Kk, Ll, Mm, Nn, Oo, Pp, Qq, Rr, Ss, Tt, Uu, Vv, Ww, Xx, Yy, Zz 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	Coolvetica Compressed Hv

Gambar 25 : Font Cover Buku
 Sumber : Dokumentasi Pribadi

ISI BUKU	TIPOGRAFI
Aa, Bb, Cc, Dd, Ee, Ff, Gg, Hh, Ii, Jj, Kk, Ll, Mm, Nn, Oo, Pp, Qq, Rr, Ss, Tt, Uu, Vv, Ww, Xx, Yy, Zz. 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	Calibri Bold
Aa, Bb, Cc, Dd, Ee, Ff, Gg, Hh, Ii, Jj, Kk, Ll, Mm, Nn, Oo, Pp, Qq, Rr, Ss, Tt, Uu, Vv, Ww, Xx, Yy, Zz. 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	Calibri Regular

Gambar 26 : Font Isi Buku

Sumber : Dokumentasi Pribadi

7. Storyboard

Storyboard adalah sebuah desain atau sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai dengan narasi cerita. Berikut storyboard yang perancang buat berdasarkan narasi yang telah disusun.



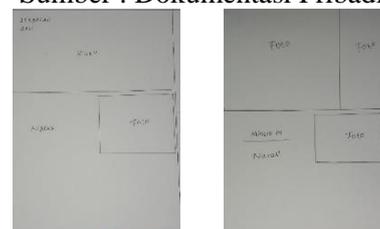
Gambar 27 : Sketsa halaman 3-6
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



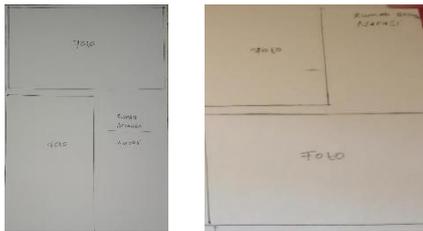
Gambar 28 : Sketsa halaman 7-10
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



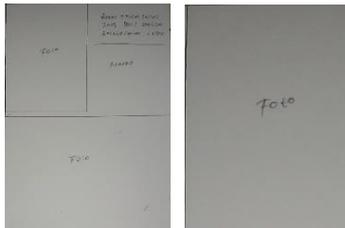
Gambar 29 : Sketsa halaman 11-14
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 30 : Sketsa halaman 15-18
 Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 31 : Sketsa halaman 19-20
Sumber : Dokumentasi Pribadi



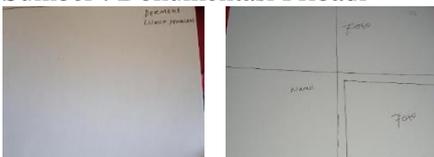
Gambar 32 : Sketsa halaman 21-22
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 33 : Sketsa halaman 23-26
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 34 : Sketsa halaman 27-30
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 35 : Sketsa halaman 31-34
Sumber : Dokumentasi Pribadi

PEMBAHASAN

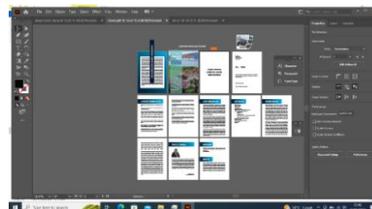
1. Persiapan Desain Buku Esai Fotografi

Persiapan Desain Buku Esai Fotografi yang perancang sediakan adalah dengan menggunakan Kamera dan Laptop Aplikasi Adobe Illustrator. Sementara itu, aplikasi

komputer Adobe Illustrator digunakan untuk pembuatan *layout*, kamera digunakan untuk mengambil gambar atau foto dari cagar budaya yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang.

a. *Layout*

Perancangan buku ini menggunakan kertas konstruk, dengan ketebalan kertas 100 Gram yang akan digunakan pada isi buku. dan kertas tik digunakan untuk cover buku dengan ketebalan kertas 260 gram, pada tahapan ini perancang akan memakai ukuran buku B5, buku ini memiliki 45 halaman beserta cover buku. Warna yang akan digunakan dalam buku ini adalah warna netral atau universal seperti hitam, putih, biru dan lainnya. Judul “KAMPUNG HAKIM CAGAR BUDAYA BALE BUJANG” judul ini dipilih karena buku ini dibuat sebagai media promosi cagar budaya di Kampung Hakim Bale Bujang. Foto yang diambil menerapkan tiga angle yaitu angle atas, normal dan angle bawah.



Gambar 27 : *Layout* Cover Buku dan Isi Buku
Sumber : Dokumentasi pribadi 2023

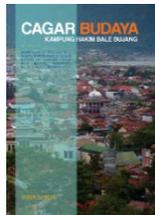
a. **Pasca perancangan**

Setelah melewati semua proses perancangan pembuatan Buku esai fotografi. Tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah sebagai berikut:

b. **Implementasi Karya**

1. Cover Depan

Cover Buku merupakan salah satu bagian luar dari buku yang terdiri dari judul buku, nama pengarang dan gambar yang mewakili isi. Cover depan buku ini terdapat tulisan Cagar Budaya Kampung Hakim Bale Bujang. Cover depan buku ini bertujuan menjelaskan keindahan pariwisata dan kekayaan cagar budaya di Kampung Hakim Bale Bujang, Kabupaten Aceh Tengah. Cover ini menggunakan Baground dari foto Kampung Hakim Bale Bujang.



Gambar 36 : Cover Buku

Sumber : Dokumentasi pribadi 2023

2. Cover Belakang

Cover Belakang berisi informasi tambahan tentang Cagar Budaya Kampung Hakim Bale Bujang. Cover Belakang buku ini terdapat sinopsis tentang Kampung Hakim Bale Bujang. Warna yang digunakan pada Cover Belakang yaitu warna Biru. Warna Biru merupakan warna yang membawa kedamaian, sehingga cocok untuk di gunakan pada Cover Belakang buku ini.



Gambar 37 : Cover Belakang

Sumber : Dokumentasi pribadi 2023

3. Kata Pengantar

Kata Pengantar bagian awal dari Buku Esai Fotografi. Di dalamnya, terdapat ucapan syukur dan terima kasih dari perancang terhadap pihak-pihak yang membantu penyusunan Buku Esai Fotografi. Perancang juga memberi penjelasan singkat tentang isi dari Buku Esai Fotograf.



Gambar 38 : Kata Pengantar

Sumber : Dokumentasi pribadi 2023

4. Daftar Isi

Daftar isi biasanya menggunakan isi singkat secara informal tentang Buku Esai Fotografi. Daftar Isi ditemukan pada halaman sebelum dimulainya sebuah karya tulis, dari judul bab atau bagian deskripsi singkat lainnya dengan nomor halaman awal. Daftar Isi berfungsi untuk memudahkan dalam mencari judul atau bab tertentu. Selain itu, daftar isi juga menggambarkan isi suatu Buku Esai Fotografi tersebut.



Gambar 39 : Daftar Isi

Sumber : Dokumentasi pribadi 2023

5. Poster

Poster Proses Perancangan merupakan tahapan awal sebelum melakukan perancangan. Poster ini berisikan tentang

tahapan awal seperti deskripsi, metode perancangan dan pra perancangan. Pada poster ini terdapat gambar dan tulisan tentang Buku Esai Fotografi.

Tugu 45 salah satu markas peninggalan belanda yang berada di Aceh Tengah. Tugu 45 merupakan sebuah karya fotografi yang di jadikan menjadi poster. Poster Tugu 45 ini berisikan tentang sejarah singkat Tugu 45.



Gambar 40 : Poster A0 dan Tugu \$5
Sumber : Dokumentasi pribadi 2023

Poster Bur Telege merupakan salah satu cara untuk mempromosikan wisata yang ada di Aceh Tengah. Poster ini menjelaskan secara singkat tentang wisata Bur Telege.

Poster petani merupakan sebuah poster fotografi yang diambil dari aktivitas masyarakat yaitu petani. poster tersebut juga menjelaskan bahwa tugas petani kopi yaitu untuk menanam serta memelihara tumbuhan kopi agar dapat tumbuh subur sehingga menghasilkan biji kopi yang baik.



Gambar 41 : Objek Wisata dan Petani
Sumber : Dokumentasi pribadi 2023

6. X-Banner

X-Banner merupakan jenis banner yang berdiri tegak. Ukuran X-Banner ini yaitu 160 cm x 60 cm. Pada Banner ini terdapat Cagar Budaya Kapung Hakim Bale Bujang. Selain itu, juga terdapat profil dari perancang Buku Esai Fotografi tentang Cagar Budaya Kampung Hakim Bale Bujang.



Gambar 42 : X-Banner
Sumber : Dokumentasi pribadi 2023

7. Pint, Baju, Totebag dan Stiker

Pint, Baju dan Totebag dan Stiker merupakan salah satu *mock up* yang perancang gunakan dalam pengaplikasian desain Buku Esai Fotografi. yang berfungsi untuk membantu perancang dalam mempromosikan Cagar Budaya yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang.



Gambar 43 : Pint

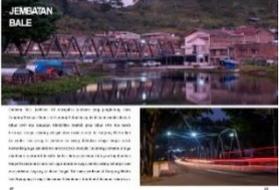
Sumber : Dokumentasi pribadi 2023



Gambar 44 : Baju, Totebag, dan Stiker
Sumber : Dokumentasi pribadi 2023

8. Isi Buku

Gambar Dan Deskripsi	
	<p>Hakim Bale Bujang</p> <p>Foto diatas merupakan foto kampung yang diambil dari daerah yang lebih tinggi untuk menunjukkan keseluruhan dari bagian Kampung Bale Bujang saja</p>
 	<p>Foto diatas adalah gambar kampung Hakim Bale Bujang yang diambil dari daerah Kampung Takengon timur dan daerah Bur Telege</p>
	<p>Aktivitas Masyarakat</p> <p>Bagian foto disamping menampilkan foto nelayan yang sedang melaksanakan aktivitas untuk mencari ikan</p>
	<p>Nelayan dan Petani</p> <p>Foto diatas menjelaskan aktivitas masyarakat Kampung Hakim Bale Bujang memetik kopi dan menjala ikan.</p>

	<p>Cagar Budaya</p> <p>Foto diatas adalah foto cagar budaya yang ada di Kampung Hakim Bale Bujang. Gambar yg digunakan adalah gambar masjid PI.</p>
 	<p>Masjid PI</p> <p>Foto diatas foto aktivitas dan foto bagian depan dari masjid PI yang di ambil dari sisi samping masjid PI.</p>
	<p>Jembatan Bale</p> <p>Selanjutnya foto diatas adalah foto jembatan bale. Foto tersebut adalah foto yang menunjukkan bagian jembatan Bale yang tampak dari samping dan menunjukan sebagian foto kampung.</p>
	<p>Rumah Belanda</p> <p>Foto diatas adalah foto dari cagar budaya yaitu rumah Belanda yang difoto dari bagian samping depan rumah.</p>
	<p>Botol Erven Lucas Bols Hels Lootsje Amsterdam 1 Liter</p> <p>Foto disamping adalah foto dari botol Erven Lucas Bols Hels Lootsje Amsterdam</p>

1 Liter yang dijumpai oleh masyarakat Hakim Bale Bujang di daerah tersebut.



Tugu 45

Foto disamping merupakan foto cagar budaya Kampung Hakim Bale Bujang yaitu Tugu 45 yang diambil dari depan dan bagian nama yang ada di tugu tersebut.



Destinasi Wisata

Foto disamping merupakan foto yang diambil di kawasan wisata Bur Telege yang merupakan salah-satu icon dari pariwisata tersebut.



Bur Telege dan Dermaga Lukup Penalam Pada halaman ini berisi foto-foto destinasi wisata yang dilengkapi dengan narsi yaitu wisata Bur Telege.

SIMPULAN

Diambil dari hasil Perancangan Buku Esai Fotografi Sebagai Media Promosi Cagar Budaya di Kampung Hakim Bale Bujang ini yang didapatkan sebuah kata kunci yaitu konservasi yang memiliki arti pemeliharaan atau perlindungan. Konservasi ini perlu dilakukan guna terus menjaga Cagar Budaya Di Kampung Hakim Bale Bujang dari masyarakat, maka dari itu Buku Esai Fotografi yang dibuat penulis ini bersifat memperkenalkan Cagar Budaya Di Kampung

Hakim Bale Bujang kepada para anak-anak dan remaja usia 12 sampai 25 tahun. Perancangan ini media utama berupa buku cetak yang berjudul “Cagar Budaya Kampung Hakim Bale Bujang”, berisikan foto esai Cagar Budaya dengan jenis klasik. Guna mendukung media utama tadi, penulis juga membuat media pendukung berupa pembatas buku, e-book, poster, kemudian *x-banner*.

SARAN

Setelah terselesaikannya Perancangan Buku Esai Fotografi Sebagai Media Promosi Cagar Budaya Di Kampung Hakim Bale Bujang ini, Memperluas penelitian sejarah mengenai Cagar Budaya Kampung Hakim Bale Bujang. Adanya media video sebagai media promosi Cagar Budaya Kampung Hakim Bale Bujang. Semoga dan diharapkan buku ini diimplementasikan untuk pegenalan kepada anak-anak dan remaja usia 12 sampai 25 tahun agar mereka termotivasi untuk mempromosikan Cagar Budaya yang ada didaerah mereka. Semoga Cagar Budaya Kampung Hakim Bale Bujang dapat berjalan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

Kania Athea (2014). *Mengenal Dunia Grafika Dan Tipografi*. Bandung.CV. Angkasa

Kusrianto Adi (2010). *Pengantar Tipografi*. Yoyakarta .PT. Elex Media Komputindo

Paulus. (2011), *Still Life*.Jakarta. Elex Media Komputindo.

Rustan Suriyanto (2020). *Mengenal Layout Cetak, UI/UX Website & Apps Layout*. Jakarta. CV.Nulisbuku Jendela Dunia

Rustan Suriyanto (2017). *Mendesain Logo tentang warna*

Sudarma, k. (2014). *Pengantar Fotografi*. Yogyakarta. graha ilmu.

Sheppard, R. (2013). *Landscape Photography*. Jakarta. Elex Media Komputindo.

Sumber dari Jurnal

Annisa, H. (2017), “Perancangan Buku Esai Fotografi Pengrajin Cendera Mata di

Balik Papan Kalimantan Timur”

Aditya, K. W. dkk (2022), “Perancangan Buku Esai Fotografi Sebagai Media Promosi Kampung lawas Maspati Sebagai Upaya Mempertahankan Cagar Budaya kota Surabaya”

Arif Yulianto (2022), “Esai Foto Sebagai Media Pembelajaran Karakter

Pada Fotografi Dasar”

Christiana Santoso dkk (2014), “Perancangan Buku Fotografi Promosi Objek Wisata Petualangan Susur Sungai Kaliman Tengah”

Davidd (2017), “Perancangan Foto Esai Kampung Kue Di Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(10), 8”

Desta (2020), “Perancangan Media Edukasi Untuk Pendaki Pemula”

Fairuz Qurratu'ain, Alquryani (2020), “perancangan Buku Fotografi Esai Sebagai Media Promosi Wisata Kuliner Kabupaten Bangkalan Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan”

Mohamad (2019), “Perancangan Desain Produk Katalog Pupuk Organik di PT Metronik Eko Pertiwi Surabaya”

Pardede, P. (2019), *Menjadi Guru “Zaman Now” dan Cara Pembelajaran Siswa Memasuki Era Industri 4. 0 1. English Education Department (Pendidikan Bahasa Inggris) UKI, July, 0–19.*

Shellika Firdhiana (2021), *Perancangan Buku Ilustrasi Mengenal Jajanan Khas Kota*

Probolinggo Sebagai Media Edukasi Anak Usia 6 – 12 Tahun Vol. 3 No. 1

Siddiq Adhi Pramono (2016), “*Tugas Akhir Yang Berjudul Perancangan Buku Fotografi Esai Gamelan Jawa*”

Soedarso (2014). *Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada. Humaniora*, 5(2), 561-570.

Soedjadi (2023). *HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PARTISIPASI PEDAGANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR. Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 18(1), 114-119.

Tiffany Yosephine1 (2023), “Perancangan Buku Fotografi Esai “Hygge” Untuk Menarik Minat Wisatawan Dan Masyarakat Di Kota Malang”

Yudianto dkk (2014), “Perancangan Buku Essay Fotografi Wisata Hidden Gem Bumi Perkemahan Rancacangkuag di Kabupaten Bandung”

Sumber dari Internet

<https://kbbi.lektur.id/cagar-budaya>

<https://maps.app.goo.gl/WbosdpdWX2W4n9aQ7>

<https://museum.gorontalo.gov.id/botol-minuman-erven-lucas-bols-het-loutsje-amsterdam/>

http://mirror.unpad.ac.id/bse/Kurikulum_2013/Kelas_10_SMK_Sketsa_dan_Gambar_1.pdf

<https://id.scribd.com/document/351115637/Perencanaan-Program-Indah>

https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/303/9/UNIKOM_NADYADARAPUSPITA_14.BAB%20III.pdf

<https://www.weedutap.com/2021/01/the-nature-history-and-types-of-essay.html>

<http://repository.unpas.ac.id/41746/>

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/download/44734/37964>